

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Produksi

Menurut Assauri (2008;7) produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan sesuatu barang atau jasa untuk kegiatan yang mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill. Menurut Prishardoyo (2010;26) produksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan menghasilkan barang atau meningkatkan nilai guna suatu barang dan jasa. Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa produksi adalah suatu kegiatan untuk mentransformasikan faktor-faktor produksi, sehingga dapat meningkatkan atau menambah faidah bentuk, waktu dan tempat suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia yang diperoleh melalui pertukaran.

Pengertian proses produksi diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang atau badan untuk menghasilkan suatu hasil berupa barang dan jasa. Aktivitas produksi sebagai suatu bagian dari fungsi organisasi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengolahan bahan baku menjadi suatu produk yang dapat dijual. Menurut Assauri (2008;105), menyatakan bahwa pengertian "Proses produksi yaitu Sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dan dana) yang

ada". Sumber-sumber proses produksi, menurut Sofjan Assauri (2008;105), sebagai berikut:

1. Tenaga Kerja Peaksana pengoprasian suatu sistem produksi dan operasi yang mempunyai keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakannya atau orang yang mengerjakan kegiatan untuk menghasilkan produk, berupa barang atau jasa.
2. Mesin adalah suatu peralatan yang digerakkan oleh suatu kekuatan/tenaga yang dipergunakan untuk membantu manusia dalam mengerjakan produk atau bagian-bagian produk.
3. Bahan-bahan Kebutuhan yang dipakai untuk kegiatan proses produksi menjadi produk setengah jadi atau produk jadi sehingga menambah kegunaan atau fungsi
4. Dana Hak para pemilik dalam suatu perusahaan. Kegiatan proses produksi yang baik dan efektif terlebih dahulu harus disusun perencanaan yang baik mencakup penetapan bahan baku yang dibutuhkan dalam melaksanakan proses produksi agar tiak teralu banyak ataupun tidak terlalu sedikit serta langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan, kemudian diikuti dengan pengendalian terhadap pelaksanaan perencanaan sebelumnya. Dengan demikian persediaan bahan baku diharapkan dengan ditetapkannya sistem pengawasan persediaan bahan baku akan menunjang kegiatan proses produksi

2.1.2 Jenis-jenis Proses Produksi

Menurut Assauri (2008;105), proses produksi dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu:

1. Proses Produksi yang terus menerus (*Continuous processes*) Dalam proses ini terdapat waktu yang panjang tanpa adanya perubahan-perubahan-perubahan dari pengaturan dan penggunaan mesin serta peralatannya. Proses seperti ini terdapat dalam pabrik yang menghasilkan produknya untuk pasar.
2. Proses produksi yang terputus-putus (*intermittent processes*) Dalam proses ini terdapat waktu yang pendek dalam persiapan peralatan untuk perubahan yang tepat guna dapat menghadapi variasi produk yang berganti-ganti, isalnya terlihat dalam pabrik yang menghasilkan produknya untuk atau berdasarkan pesanan.

Perbedaan pokok antara kedua proses ini adalah pada lamanya waktu set up peralatan produksi. Proses produksi yang terus menerus tidak memerlukan waktu set up yang lama karena proses ini memproduksi secara terus menerus untuk jenis produk yang sama, sedangkan proses produksi terputus-putus memerlukan waktu yang lebih lama karena proses ini memproduksi berbagai jenis spesifikasi barang sesuai pesanan. Target adalah sasaran/batas ketentuan dan sebagainya yang telah ditetapkan untuk dicapai. Jadi target produksi adalah sesuatu yang menjadi sasaran pendekatan perusahaan agar perusahaan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Untuk menetapkan target produksi, perusahaan harus menilai secara hati-hati bahan baku yang akan digunakan dan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

2.1.3 Pengertian Target Produksi

Pengertian Target Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (2010:1404), target adalah sasaran atau batas ketentuan yang telah ditetapkan untuk dicapai. Menurut Tjiptono (2011:65), target adalah sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai dengan suatu perencanaan. Menurut Mulyadi (2010:191), target adalah kegiatan menentukan sasaran, yaitu tindakan memilih satu atau lebih sasaran untuk dicapai. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa target adalah kegiatan menentukan sasaran atau batas ketentuan untuk dicapai dengan suatu perencanaan. Target produksi adalah batas ketentuan perusahaan mengenai suatu hasil produksi berdasarkan perencanaan-perencanaan yang telah ditetapkan perusahaan.

2.1.4 Pengertian Kualitas Bahan Baku

Menurut Goeth dan Davis dalam Tjiptono (2012;51), kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Menurut Lupiyoadi (2014;63) kualitas adalah perpaduan antara sifat dan karakteristik yang menentukan sejauh mana keluaran dapat memenuhi persyaratan kebutuhan pelanggan, jadi pelanggan yang menentukan dan menilai sampai seberapa jauh sifat dan karakteristik tersebut memenuhi kebutuhannya. Sedangkan menurut Garvin dalam Tjiptono (2012;143) terdapat lima perspektif mengenai kualitas, salah satunya yaitu bahwa kualitas dilihat tergantung pada orang yang menilainya, sehingga produk yang paling memuaskan preferensi seseorang merupakan produk yang berkualitas paling tinggi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas

adalah ukuran standar yang diinginkan konsumen dalam memenuhi harapan konsumen bahkan melebihi dari yang diinginkan oleh konsumen. Kualitas dilihat tergantung oleh para konsumen, jika produk yang ditawarkan memuaskan konsumen dapat dikatakan produk tersebut berkualitas. Kualitas didefinisikan sebagai totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan atau ditetapkan.

Bahan baku juga diperlukan oleh pabrik untuk diolah, yang setelah melalui beberapa proses diharapkan menjadi barang jadi (*finished goods*). Pengertian bahan baku menurut Assauri (2008;241) adalah: “Semua bahan baku meliputi semua bahan yang dipergunakan dalam perusahaan pabrik, kecuali terhadap bahan-bahan yang secara fisik akan digabungkan dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan pabrik tersebut”. Jadi Bahan Baku merupakan salah satu unsur yang paling aktif didalam perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah yang kemudian dijual kembali.

2.1.5 Pengertian *Quality Control*

Menurut Montgomery (2009;9) *quality control* suatu teknik dan aktivitas atau tindakan yang terencana yang dilakukan untuk mencapai, mempertahankan dan meningkatkan kualitas suatu produk dan jasa agar sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan dan dapat memenuhi kepuasan konsumen. Sedangkan menurut Buddy (2009;4) pengertian *quality control* atau pengawasan adalah jaminan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari beberapa pendapat diatas, *quality control* menyampaikan sebuah gagasan tentang menentukan dan mempertahankan kualitas produk atau layanan yang akan

memuaskan pelanggan dengan kinerjanya, biaya dan pengirimannya. Jadi *quality control* adalah salah satu bagian dari manajemen produksi yang mempunyai peran dan aturan hukum tertentu dalam pengendalian pada proses pengemasan hingga mengeluarkan produk-produk tersebut untuk dipasarkan dengan menjamin kualitas dan kuantitas produk perusahaan tersebut. Adapun tujuan *quality control* adalah (a) Perusahaan dapat menghasilkan barang baik, (b) Tercapainya produktivitas, (c) Dapat bersaing lebih pada pemasaran, (d) Biaya produksi yang ekonomis, (e) Memperbaiki proses yang salah. Kegunaan *quality control* adalah untuk memperoleh barang yang dapat dipercaya, untuk memperoleh keseimbangan dalam mencapai kuantitas dan kualitas produk yang ditetapkan oleh perusahaan dan agar proses produksi menghasilkan barang yang dapat diterima konsumen. Langkah-langkah dalam *quality control* adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Konsistensi, Penentuan ukuran kualitas pada produk yang dihasilkan dari produk yang kurang baik sampai yang terbaik.
2. Tanggung Jawab Kualitas, Produsen dan konsumen pada perusahaan sangat penting untuk mengontrol suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan, oleh karena itu perlu koordinasi dan kerjasama pada setiap bagian untuk pemeliharaan standar produk guna tercapainya tingkat ketelitian pada perusahaan.
3. Standar Kualitas, Kestandaran kualitas pada perusahaan, tujuannya untuk mengukur perbandingan dan menilai proses produksi pada produk.
4. Standar Operasi, Untuk menentukan produk atau barang yang ditetapkan di dalam suatu proses desain.

5. Pengendalian Proses, Pengendalian proses berhubungan dengan tahap-tahap untuk inspeksi tahapan proses produksi untuk waktu yang ditentukan dengan menggunakan cara dan peralatan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
6. Pengendalian Biaya, Pengendalian biaya digunakan agar biaya-biaya yang digunakan untuk melakukan pengendalian mutu, juga sangat harus memperhatikan manfaat yang akan diperoleh.
7. Riset Pasar, Riset pasar digunakan untuk meneliti reaksi konsumen bagaimana tanggapan pada kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu riset pasar juga bertujuan untuk memperoleh data tentang desain pada produk tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis. Selain itu, untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis dan pengolahan data yang dilakukan peneliti-peneliti tersebut. Dalam penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa perbedaan diantaranya:

Penelitian Munthoha (2012) berjudul “Optimalisasi Produksi Peralatan Mekanis Sebagai Upaya Pencapaian Target Produksi Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Di PT. Putera Baramitra Batulicin Kalimantan Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target produksi alat angkut PT. Putera Bara Mitra serta upaya alternatif penyelesaiannya.

Metode analisis data dalam penelitian Riezki Andaru Munthoha adalah kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) target produksi pada pengupasan material *overburden* pit utara site 36 Mantewe yang ditetapkan PT. Putera Bara Mitra belum terpenuhi yaitu 13000 bcm/hari. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat efisiensi kerja dan waktu edar yang kurang optimal dari alat angkut. (2) Pada saat ini, pada alat muat kemampuan produksinya adalah sebesar 13460,181 bcm/hari. Untuk alat angkut kemampuan produksinya sebesar 10521,74 bcm/hari, berarti alat angkut belum mampu mencapai target produksi. (3) Setelah dilakukan peningkatan efisiensi kerja alat muat dan alat angkut, penambahan jumlah curah (*bucket*) alat muat ke alat angkut serta perbaikan waktu edar alat angkut, maka produksi lapisan tanah penutup meningkat dari 10521,74 bcm/hari menjadi 14221,45 bcm/hari.

Penelitian Fitria dan Prissilia (2013) berjudul “Pengaruh Pengendalian *Intern* Terhadap Efektivitas Target Produksi PT. Lucas Djaja Pharmaceutical Industry Bandung Jawa Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian *intern* serta bagaimana pengaruhnya terhadap efektivitas target produksi, khususnya produksi injeksi 1 (satu) milliliter. Metode analisis data dalam penelitian Bulan Tati Fitria dan Kania Prissilia adalah metode analisis deskriptif dengan teknik penelitian berupa wawancara, observasi, kuesioner dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengendalian intern pada PT. Lucas Djaja sudah cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh para responden, yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian,

penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitasn pengendalian, serta pemantauan. Sementara itu bahwa dari sisi efektivitas target produksi masih belum hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh para responden, mulai dari produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, keunggulan, pengembangan, serta kepuasan. Dan dari penelitian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pengendalian intern telah berpengaruh terhadap efektivitas target produksi dengan koefisien determinasi sebesar 56,01% dan sisanya sebesar 43,99% dipengaruhi oleh faktor lain.

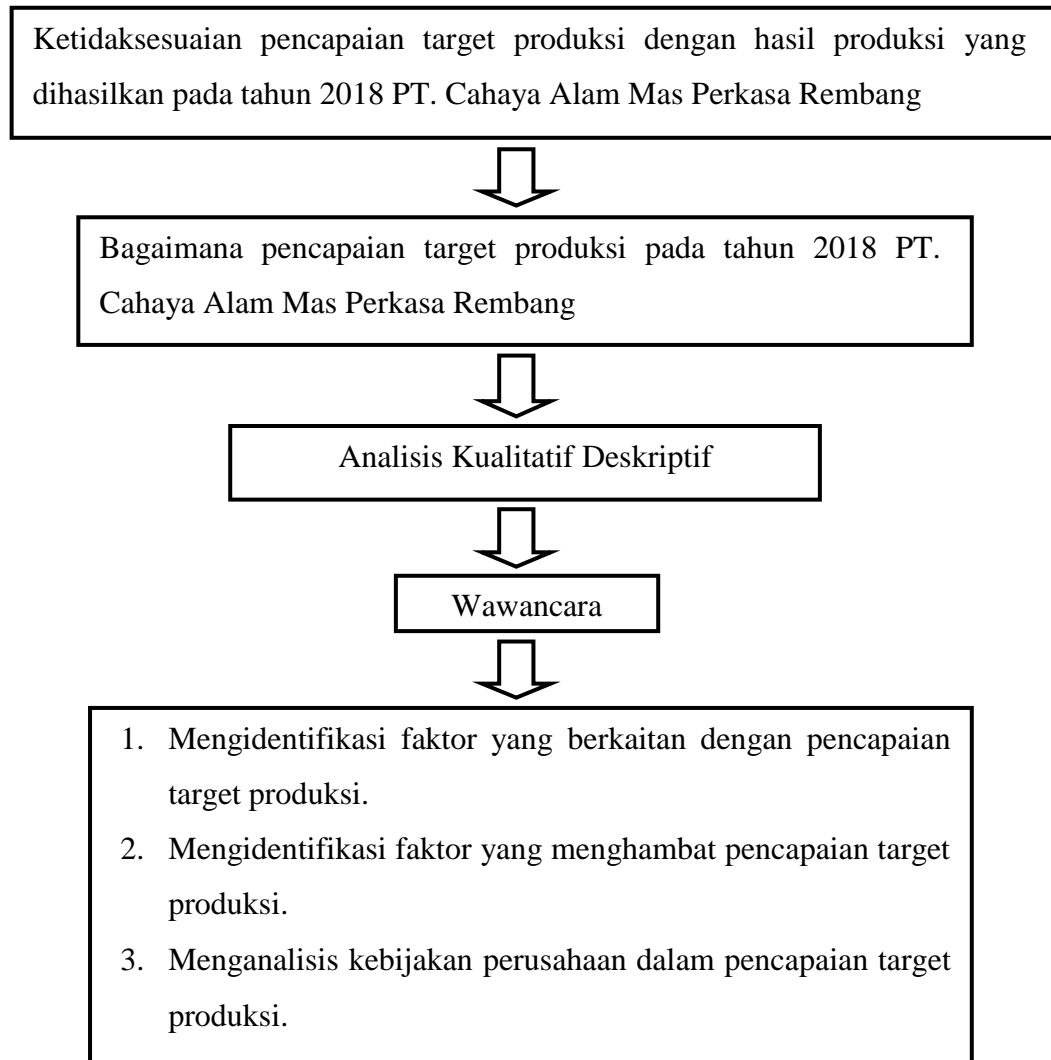
Penelitian Assah (2013) berjudul “Analisis Pencapaian Target Dan Realisasi Kredit Mikro Di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas dan pencapaian target kredit mikro yang telah di tetapkan BI selama beberapa tahun terakhir. Metode analisis data dalam penelitian Hizkia Assah adalah kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa target yang ditetapkan oleh BI untuk merealisasikan kredit mikro melalui rencana bisnis perbankan, tidak selalu dapat dicapai, hal ini disebabkan krisis ekonomi global yang menyebabkan berkurangnya masyarakat yang menggunakan jasa kredit mikro. Khusus untuk periode tahun 2007-2008 BI berhasil menyalurkan dana melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia secara menyeluruh. Hasil pencapaian realisasi kredit pada tahun terakhir penelitian menunjukkan terjadi penurunan yang signifikan, hal ini akan berdampak pada menurunnya produktifitas dari kinerja bank-bank umum sebagai penyalur kredit, dan bank sentral sebagai induk dari industri perbankan di Indonesia.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Tinjauan	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang	Persamaan	Perbedaan
1.	a. Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Munthoha Judul : Optimalisasi Produksi Peralatan Mekanis Sebagai Upaya Pencapaian Target Produksi Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Di PT. Putera Baramitra Batulicin Kalimantan Selatan	Dicky Gunawan Judul : Analisis Pencapaian Target Produksi Pada PT. Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang	-	Nama Peneliti dan Judul Penelitian
	b. Variabel bebas	X = Peningkatan Efisiensi Kerja Alat, Penambahan Jumlah Curah (<i>Bucket</i>) Alat Muat, Perubahan Waktu Edar	X = Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, <i>Quality Control</i>	-	X = Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, <i>Quality Control</i>
	c. Variabel terikat	Y = Pencapaian Target Produksi	Y = Pencapaian Target Produksi	Y = Pencapaian Target Produksi	-
	d. Lokasi penelitian	PT. Putera Baramitra Batulicin Kalimantan Selatan	PT. Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang	-	Objek Penelitian
	e. Teknik analisis data	Analisis Deskriptif	Analisis Deskriptif	Analisis Deskriptif	-
	f. Jenis penelitian	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif	-
2.	a. Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Fitria dan Prissilia Judul : Pengaruh Pengendalian <i>Intern</i> Terhadap Efektivitas Target Produksi PT. Lucas Djaja Pharmaceutical Industry Bandung Jawa Barat	Dicky Gunawan Judul : Analisis Pencapaian Target Produksi Pada PT. Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang	-	Nama Peneliti dan Judul Penelitian
	b. Variabel bebas	X = Pengendalian Intern	X = Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, <i>Quality Control</i>	-	X = Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, <i>Quality Control</i>
	c. Variabel terikat	Y = Efektifitas Target Produksi	Y = Pencapaian Target Produksi	-	Y = Pencapaian Target Produksi
	d. Lokasi penelitian	PT. Lucas Djaja Pharmaceutical Industry Bandung Jawa Barat	PT. Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang	-	Objek Penelitian
	e. Teknik analisis data	Analisis regresi linier berganda	Analisis Deskriptif	-	Analisis Deskriptif

	f. Jenis penelitian	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif	-
3.	a. Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Assah Judul : Analisis Pencapaian Target Dan Realisasi Kredit Mikro Di Indonesia	Dicky Gunawan Judul : Analisis Pencapaian Target Produksi Pada PT. Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang	-	Nama Peneliti dan Judul Penelitian
	b. Variabel bebas	X = Realisasi, Kredit Mikro	X = Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, <i>Quality Control</i>	-	X = Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, <i>Quality Control</i>
	c. Variabel terikat	Y = Target Produksi	Y = Pencapaian Target Produksi	Y = Pencapaian Target Produksi	-
	d. Lokasi penelitian	Bank Indonesia Cabang Manado dan Biro Pusat Statisti Provinsi Sulawesi Utara	PT. Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang	-	Objek Penelitian
	e. Teknik analisis data	Analisis Trend	Analisis Deskriptif	-	Analisis Deskriptif
	f. Jenis penelitian	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif	-

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual